

ANALISIS TIPOLOGI KLASSEN DI TIGA NEGARA ASIA (INDONESIA , INDIA DAN CINA)

Oleh

Wiwini Priana dan Siti Ning Farida
Dosen FE-UPN Veteran Jawa Timur

ABSTRACT

Development of economics represent an important matter especially developing to be this state earn parallel with other state in Asia State which go forward its economics in the reality non wide of state of its big region and amount of its big resident but State which is its resident is and wide of its region do not be big so like south korea and of malaysia. Later; Then how developing countries with big resident and wide of big region also like India, Indonesia, and Republic people of Cina (RRC).

Key word: economic growth, earnings

INTISARI

Pembangunan ekonomi merupakan suatu hal yang penting terutama negara sedang berkembang agar negara ini dapat sejajar dengan negara yang lain di Asia Negara yang maju ekonominya ternyata bukan negara yang luas wilayahnya besar dan jumlah penduduknya besar tetapi Negara yang penduduknya sedang dan luas wilayahnya tidak begitu besar seperti korea selatan dan malaysia. Kemudian bagaimana negara berkembang dengan penduduk yang besar dan luas wilayah yang besar pula seperti India, Indonesia, dan Republik rakyat china(RRC).

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, pendapatan

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di negara-negara Asia merupakan fenomena yang menarik di kaji, Asia terutama Asia Asia timur merupakan negara-negara berkembang yang mempunyai percepat pembangunan ekonominya yang mengagumkan dalam kurun waktu sekitar 20 tahun terakhir ini, Negara tersebut seperti Cina Korea selatan taiwanda akan diramal oleh pakar ekonomi akan menjadi negar-negara industri baru.

Keadaan ini akan menarik negara-negara Asia di belahan lain yaitu di Asia Tenggara dan Asia Selatan akan mengikuti jejak dari rekannya yang berada di negara-negara Asia Timur, Indonesia di sebelah

tenggara, dan India di sebelah selatan yang berlomba-lomba dalam membangun ekonominya.

Dalam analisis penelitian ini dipilih tiga negara Asia yaitu Indonesia India dan Cina karena ketiga negara ini mempunyai persamaan yaitu : Jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang luas.Ketiga negara-negara ini dulu akan diramal menjadi negara yang maju dalam bidang ekonomi karena potensi sumber alam dan potensi tenaga kerja.Akan tetapi ramalan tersebut meleset karena ternyata yang maju ekonominya malah negara-negara yang lebih kecil seperti Korea Selatan, Malaysia, Taiwan.

Dengan analisa model tipologi Klassen ini akan dapat dilihat empat klasifikasi yaitu :

- Negara dengan pertumbuhan pesat
- Negara sedang tumbuh
- Negara relatif tertinggal
- Negara tertekan

Dari tiga Klasifikasi ini maka akan diketahui kemajuan dibidang ekonomi di masing-masing negara tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ketiga negara Asia ini (Indonesia, India, dan Cina) mempunyai tipologi yang sama dalam pembangunan ekonominya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan digunakan Analisa tipologi Klassen. Dalam Analisa tipologi Klassen ini membandingkan ratio pendapatan perkapita dan ratio pertumbuhan ekonomi.

R_i = Pertumbuhan PDB masing-masing negara Asia

r = Pertumbuhan PDB 3 negara Asia

y_i = pendapatan perkapita masing-masing negara Asia

y = pendapatan perkapita 3 negara Asia

PDB perkapita Pertumbuhan PDB	$Y_i < Y$	$Y_i > Y$
$r_i > r$	Negara berkembang cepat	Negara cepat maju
$r_i < r$	Negara relatif tertinggal	Negara maju tapi tertekan

Analisa ini untuk mengetahui dari 3 negara Asia yang pembangunannya cepat atau lambat/ tertinggal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil tiga negara Asia.

1.1. Indonesia.

- a. Nama : Republik Indonesia
- b. Luas wilayah : 1.906.240 km²
- c. Pemerintahan local : 32 Propinsi
- d. Ibu kota / jumlah penduduk : Jakarta / 10 juta jiwa
- e. Suku bangsa : Jawa, Sunda, madura, Batak
Manado Ambon dll.
- f. Bahasa : Bahasa Indonesia (Bahasa persatuan)
- g. Mata uang : Rupiah
- h. Agama : Islam 88 %, Khatolik 2,8 %, Protestan 5,8 %,
Hindhu 2 %, Budha 0,9 %
- i. GDP (2003) : 165,25 Billion, 0,9 %
- k. Penduduk : 228.437.870 jiwa

1.2. Cina.

- a. Nama : People's Republic of Cina.
(Zhonghua Renmin Gonghe Guo)
- b. Luas Wilayah : 9.600.000. km².
- c. Pemerintah Local : 22 Propinsi dan 5 daerah otonom
- d. Ibukota / jumlah Penduduk : BEIJING / 13 juta
- e. Suku bangsa : China Han 94 %, sisanya Monggol,

- f. Bahasa

g. Mata uang

h. Agama

i. GDP (2003)

j. Penduduk
- Korea, Mancu, Turkey dll

: Mandarin (Bahasa persatuan)

: Yuan

: Sebagian besar Khongucu, dan Budha

: 1.371,00 Billio dollar

: 1.271.111.290 jiwa

I.3.INDIA

- a. Nama

b. Luas wilayah

c. Pemerintah Local

d. Ibukota / Jumlah penduduk

e. Suku bangsa

f. Bahasa

g. Mata uang

h. Agama

i. GDP

j. Penduduk
- : Republic of India.(Bharat Jana Taya)

: 3.316.500 km2

: 25 negara Bagian. 7 uni Teritorial

: New Delhi/ 11 juta jiwa.

: Indo arya 72 %. Dravida 25 %.Mongol 3 %.

: Hindi (Bahasa resmi) dan 15 bahasa local.

: Rupee

: Hindu 83 %, Islam 11 %, Kristen 3 %Sikh 2 %, dan Budha 0,7 %.

: 511,35 Billion Dollar

: 1.002.999.145 Jiwa

2. Perkembangan GDP masing-masing Negara

2.1 Perkembangan GDP Indonesia

Tabel 1 : Perkembangan GDP Indonesia tahun 1994-2003

Tahun	GDP (Billion Dollar)	Perkembangan (%)
1994	133,85	
1995	144,83	8,22
1996	156,15	7,81
1997	153,29	-1,83
1998	142,03	-7,34
1999	113,15	-20,33
2000	150,20	23,74
2001	155,36	3,43
2002	161,04	3,65
2003	165,25	2,59

Dari tahun 1994 sampai 2003 maka rata-rata perkembangan GDP Indonesia sebesar 2,21%

2.2.Perkembangan GDP India

Tabel 2 : Perkembangan GNP India Tahun 1994-2003

Tahun	GDP (Billion Dollar)	Perkembangan (%)
1994	326,55	
1995	351,10	7,51
1996	377,06	7,39
1997	393,65	4,39
1998	417,54	6,06
1999	447,30	7,12
2000	464,93	3,94
2001	488,89	5,15
2002	511,35	4,58
2003	551,38	7,83

Dari Perkembangan GDP India Tahun 1994 sampai tahun 2003 rata-rata perkembangannya sebesar 5,99 %.

2.3. Perkembangan GDP CINA

Tabel 3: Perkembangan GDP CINA tahun 1994-2003

Tahun	GDP (Billion Dollar)	Persen
1994	656,88	
1995	725,80	10,49
1996	795,48	9,60
1997	835,52	5,03
1998	932,06	11,55
1999	949,43	1,86
2000	1.079,39	13,68
2001	1.160,34	7,49
2002	1.256,65	8,30
2003	1.371,00	9,09

Dalam kurun waktu 1994 sampai tahun 2003 rata-rata perkembangan PDB Cina sebesar 8,2 %.

2.4. Perkembangan PDB 3 Negara Asia

Tabel : 4 Perkembangan GDP 3 Negara Asia Tahun 1994 sampai 2003

Tahun	GDP (Billion Dollar)	Perkembangan (%)
1994	1.117,26	
1995	1.221,73	9,35
1996	1.328,69	8,75
1997	1.382,46	4,04
1998	1.491,63	7,89
1999	1.509,88	1,22
2000	1.694,52	12,28
2001	1.804,59	6,49
2002	1.906,58	6,65
2003	2.047,6	7,30

Dalam kurun waktu 1994 sampai tahun 2003 rata-rata perkembangan GDP 3 negara Asia sebesar 7,0 %.

3. Data Pendapatan Perkapita

3.1. Pendapatan Perkapita Indonesia

Tabel 5: Perkembangan Pendapatan Perkapita Indonesia tahun 1994 - 2003

Tahun	Pendapatan perkapita Dollar	Perkembangan (Persen)
1994	687,23	
1995	728,84	6,05
1996	770,04	5,66
1997	741,62	-3,69
1998	673,40	-9,19
1999	526,28	-21,84
2000	683,93	29,95
2001	693,27	1,36
2002	704,95	1,68
2003	709,21	0,60

Dalam kurun waktu 1994 sampai tahun 2003 rata-rata perkembangan Pendapatan Perkapita sebesar 1,17 %.

3.2 Pendapatan Perkapita INDIA

Tabel 6: Perkembangan Pendapatan Perkapita INDIA tahun 1994- 2003

Tahun	Pendapatan perkapita (USD)	Perkembangan (Persen)
1994	379,96	-
1995	40141	5,64
1996	422,47	5,24
1997	433,57	2,62
1998	451,23	4,07
1999	473,77	4,99
2000	482,60	1,89
2001	497,32	3,05
2002	509,82	2,51
2003	499,90	-1,94

Dalam kurun waktu 1994 sampai 2003 Perkembangan rata-rata Pendapatan Perkapita sebesar 3,11%.

3.3. Perkembangan Pendapatan Perkapita CINA

Tabel 7: Perkembangan Pendapatan Perkapita tahun 1994 - 2003

Tahun	Pendapatan perkapita (USD)	Perkembangan (Persen)
1994	583,81	-
1995	633,18	8,45
1996	685,58	8,27
1997	706,78	3,09
1998	765,21	8,26
1999	779,47	7,86
2000	872,97	11,99
2001	925,30	5,99
2002	987,07	6,67
2003	915,55	-7,25

Dalam kurun waktu 1994 sampai 2003 rata-rata perkembangan Pendapatan Perkapita Cina sebesar 5,25%.

3.4 Pendapatan Perkapita 3 Negara Asia

Tabel 8: Perkembangan Pendapatan Perkapita 3 Negara Asia tahun 1994 -2004

Tahun	Pendapatan perkapita (USD)	Perkembangan (Persen)
1994	1.651,00 : 3=550,02	-
1995	1.763,43 :3=587,80	6,81
1996	1.878,14 :3=626,04	6,01
1997	1.881,97 :3=627,23	0,20
1998	1.889,84 :3=629,94	0,41
1999	1.779,5 :3=593,17	-5,8
2000	2.039,50 :3=679,83	14,61
2001	2.115,89 :3=705,29	3,74
2002	2.201,84 :3=733,94	4,06
2003	2.124,66 :3=708,22	-3,50

Dari data ini Pendapatan Perkapita rat-rata di 3 negara Asia ini sebesar 2,94%.

4. Analisa Tipologi Klassen

Tabel 9 : perkembangan GDP dan pendapatan perkapita di 3 negara Asia

NEGARA	Perkembangan GDP Rata-rata (%) (ri)	Perkembangan Pendapatan Perkapita(%) (Yi)
INDONESIA	2,21 %	1,17 %
CINA	8,2 %	5,25 %
INDIA	5,99 %	3,11 %
	Perkembangan GDP Rata-rata (%) (r)	Perkembangan pendapatan perkapita (Y)
3 Negara Asia	70 %	2,94 %

Dari data tersebut maka dapat dihubungkan dengan Matriks Tipologi Klassen

Tabel 10 : Matriks Tipologi Klassen

GDP (Y,Yi)	YI < Y	YI > Y
Pend perkapita(r,ri)		
ri > r	Negara berkembang cepat	Negara cepat maju
ri < r	Negara relatif tertinggal	Negara maju tapi tertekan

INDONESIA

ri=2,21 % dan Yi= 1,17 % sedang r=7,0 % dan Y= 2,94 %

jadi ri < r dan Yi < Y maka INDONESIA termasuk tipe Negara yang “RELATIF TERTINGGAL”

INDIA

ri= 5,99 dan yi=3,11 sedang r= 7,0 dan y=2,04

Hasilnya : ri < r dan Yi > Y maka india dalam Tipologi Klassen termasuk negara yang CEPAT MAJU TAPI TERTEKAN

CINA

$r_i = 8,2\%$ dan $y_i = 5,25\%$ sedang $r = 7,0$ dan $y = 2,04\%$

Hasilnya : $r_i > r$ dan $Y_i > Y$ maka cINA dalam Tipologi Klassen termasuk negara yang CEPAT MAJU DAN CEPAT TUMBUH

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Dalam 3 negara Asia yang teliti ternyata Indonesia negara dengan tipe yang jelek karena tergolong negara yang "Relatif tertinggal"
- Cina dalam analisa tipologi Klassen termasuk tipe yang terbaik karena tergolong negara "Cepat Maju dan cepat tumbuh"

Saran

Ini merupakan cambuk bagi para pengelola negara dan masyarakat Indonesia untuk lebih giat lagi dalam merencanakan pembangunan ekonominya dan bekerja keras agar sejajar dengan negara-negara Asia lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2003). Energi Administration
----- (2004). Data source cia word fact
boola
Boediono, (2002). pengantar ekonomi
Makro Penerbit BPFF UGM
Yogyakarta
Brata Kusuma (2001). Perencanaan
Pembangunan PT Gramedia Jakarta
Lincoln Arsyad (2001) Perencanaan
pembangunan BPFF UGM
Yogyakarta
Sadono Sukirno 2003 Ekonom
Pembangunan penerbit Erlangga
Jakarta.